

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara konformitas dengan kenakalan remaja pada santri pondok pesantren Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin konformitas, maka semakin tinggi kenakalan remaja pada santri pondok pesantren. Sebaliknya semakin rendah konformitas, maka semakin rendah kenakalan remaja pada santri pondok pesantren Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi Responden Penelitian

Responden diharapkan dapat mengenali diri sendiri untuk tidak terpengaruh oleh konformitas teman-teman yang melakukan kenakalan remaja maka hal tersebut dapat mengoptimalkan proses pembelajaran santri di madrasah dan mempermudah instansi yang terkait untuk menjalankan system pendidikan yang baik.

2. Bagi Instansi

Pihak instansi diharapkan untuk tidak selalu memberikan hukuman yang sama kepada santri yang melakukan kenakalan remaja atau melanggar aturan pondok pesantren. Penelitian ini sebagai jurukan agar instansi pendidikan kategorisasi dalam menyikapi perilaku nakal santri dengan mempertimbangkan perilaku konform pada remaja yang tinggi

agar bisa menyikapi dan memberikan *treatment* yang tepat kepada santri yang melakukan kenakalan atau pelanggaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dan meminimalisir kelemahan yang ada dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian juga dapat melakukan penelitian tentang konformitas yang positif agar terdapat perbandingan antara penelitian konformitas negatif dan konformitas positif serta dikembangkan ke lingkup yang berbeda dari sebuah instansi agar menghasilkan responden yang lebih beragam, mengingat penelitian ini hanya berada di lingkup instansi.